

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan dari penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Adanya peningkatan yang signifikan pada kemampuan berfikir kritis para siswadari hasil evaluasi *test pretest* nilai rata – rata peserta didik meningkat pada *test posttest*, selain itu terdapat peningkatan kemampuan berfikir kritis siswa terhadap memberikan penjelasan sederhana (*Elementary Clarification*) peserta didik dalam memfokuskan pertanyaan dan menyampaikan pendapat untuk menyelesaikan permasalahan yang diberikan oleh guru sesuai dengan apa yang mereka pikirkan. Namun, terdapat indikator kemampuan berfikir kritis yang rendah pada menentukan strategi dan taktik, siswa kurang memahami dalam menentukan strategi atau membangun keterampilan dasar.
2. Berdasarkan hasil analisis angket terhadap pembelajaran pada materi keberagaman karakteristik individu untuk siswa SD kelas III dengan menggunakan model *Problem Based Learning*, dapat disimpulkan rata – rata hasil respon siswa memberikan kesan positif terhadap pembelajaran PPKn. Mereka menunjukkan antusiasme pada saat pembelajaran dengan menggunakan model tersebut lebih dari biasanya, sehingga siswa menunjukkan kepercayaan dirinya dalam proses pembelajaran meskipun masih terdapat sebagian siswa menghadapi

tantangan sedang dalam berpikir kritis. Selain itu, siswa merasa senang pada saat pembelajaran PKN materi model keragaman karakteristik individu menggunakan model *Problem Based Learning* dimana mayoritas siswa juga merasa terbantu dalam memahami materi keragaman karakteristik individu. Dukungan dari guru dalam memberikan bantuan juga sangat positif. Model *Problem Based Learning* lebih efektif meningkatkan pemahaman penerapan pembelajaran.

B. Saran

Sebagai tindak lanjut dari penelitian yang telah dilaksanakan, berikut peneliti sampaikan beberapa saran yang perlu diperhatikan pihak terkait :

1. Bagi Kepala Sekolah

Untuk peningkatan kepala sekolah harus mendukung penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan mengadakan pelatihan kepada fasilitator, yaitu guru untuk mengikuti cara merancang dan melaksanakan pembelajaran berbasis masalah yang efektif.

2. Bagi Guru

Pada penelitian ini masih banyak keterbatasan dan kekurangan dalam prosedur, proses maupun pada hasilnya. Dengan demikian perlu adanya penelitian lebih lanjut dalam proses pembelajaran

PPKn dengan menggunakan model *Problem Based Learning* dan dapat mengaplikasikannya pada pokok bahasan yang berbeda.